



# ANALISIS MAKNA LEKSICAL LAGU TAPSEL “RERE MA NA RERE” CIPT. BAHRAIN LUBIS (ODANG'S)

<sup>1</sup>Putri Ardiani Lubis, <sup>2</sup>Shinta Dewi Safira, <sup>3</sup>Nysa Maydina Siahaan, <sup>4</sup>Fitriani Lubis

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia

email: [1putriardiani38@gmail.com](mailto:putriardiani38@gmail.com), [2shintadewisafira2@gmail.com](mailto:shintadewisafira2@gmail.com), [3nysamaydina001@gmail.cpm](mailto:nysamaydina001@gmail.cpm), [4rianiavandi@gmail.com](mailto:rianiavandi@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima:20-05-2022

Disetujui:20-07-2022

### Kata Kunci:

Analisis

Makna Leksikal

Lagu

### Keywords:

Analysis

Lexical Meaning

Song

## ABSTRAK

**Abstrak:**Penelitian ini berjudul analisis makna leksikal pada lagu tapsel *Rere Ma Na Rere* cipt. Odang'S. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis makna leksikal pada sebuah lirik lagu. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif data dimulai dari tahapan membaca dan mengetahui lirik lagu yang akan dianalisis agar dapat disimpulkan hasil dari penelitian mengenai makna leksikal yang terkandung dala lagu tapsel *Rere Ma Na Rere* Cipt. Odang'S.

**Abstract:***This research is entitled analysis of the lexical meaning of the tapsel song Rere Ma Na Rere cipt. Odang'S. This study aims to describe the analysis of the lexical meaning of a song lyric. This research uses a qualitative descriptive method, the data starts from the stage of reading and knowing the lyrics of the song to be analyzed so that it can be concluded from the results of research on the lexical meaning contained in the tapsel song Rere Ma Na Rere Cipt. Odang'S.*



<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.6932>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Masyarakat tradisional biasanya menggambarkan tentang kebudayaan melalui kesenian. Kesenian tersebut dapat berupa tarian, rumah adat, senjata tradisional, lagu daerah, pakaian adat dan lain-lain. Meneliti lebih mendalam tentang tentang bahasa dan kebudayaan sangatlah panjang. Diperlukan fokus pembahasan dalam penelitian ini agar nanti hasilnya lebih lengkap dan mendalam. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang salah satu unsur kebudayaan yang mempunyai kaitannya dengan bahasa. Unsur budaya tersebut adalah kesenian, khususnya lagu daerah. Unsur

ini adalah yang lebih tampak mempunyai hubungan dengan bahasa.

Kata bahasa sangatlah familiar dan selalu ditemukan dalam percakapan sehari-hari dan berbagai kegiatan yang kita gunakan sebagai media untuk mengemukakan pikiran dan perasaan. Bloomfield menyatakan bahwa bahasa memerankan bagian yang sangat besar dalam hidup kita. Efek dari bahasa sangat luar biasa dan membedakan manusia dengan hewan. Berbicara mengenai bahasa, Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Cabang-cabang dari linguistik adalah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, etnolinguistik, sosiolinguistik, dan semiotika. Kracht (2007: h. 4)

menyatakan bahwa dalam linguistik, tanda – tanda bahasa terdiri dari 4 jenis tataran yang berbeda: fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Semantik berhubungan dengan makna. J.W.M Verhaar (2010: h. 285) menyatakan bahwa semantik yaitu penelitian tentang makna atau arti.

Bahasa yang akan dikaji dan dibahas kali ini adalah bahasa berupa lagu dari daerah mandailing yang dinyanyikan ketika acara perpisahan pengantin di sebuah acara pernikahan. Penelitian terhadap suatu bahasa memiliki ranah yang luas. Untuk memperoleh kejelasan dalam penelitian ini maka perlu diketahui bahwa penelitian ini memilih salah satu sub disiplin struktur bahasa, yaitu semantik.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah liril lagu *Rere Ma Na Rere* cipt. Bahrain lubis yang akan dikaji dalam cabang ilmu linguistik yaitu semantik. Dimana akan dikaji lebih dalam tentang makna leksikal yang terkandung dalam setiap deretan kata yang tersusun didalamnya. Sehingga dapat dipaparkan jelas makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Mungkin juga terdapat amanat atau pesan tersirat didalamnya namun tak diketahui oleh pendengar. Maka dalam kajian ini pendengar akan mendapatkan banyak informasi, selain pengetahuan tentang ilmu bahasa juga tentunya makna leksikal lagu rere ma na rere tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analitis yang menganalisis lirik lagu yang berjudul *Rere Ma Na Rere* cipt. Bahrain lubis (odang's). Metode ini bertujuan untuk menganalisis lirik lagu dengan menggunakan kajian aspek semantik, dengan mendeskripsikan makna leksikal yang ada pada lirik lagu *Rere Ma Na Rere* tersebut. Adapun data dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Rere Ma Na Rere* cipt. Bahrain lubis (odang's) yang diambil dari situs internet guna mengkaji makna leksikal yang terdapat pada lagu *Rere Ma Na Rere* yang dilihat dari kajian makna leksikal nya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap lagu mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Lirik lagu adalah susunan kata dalam sebuah nyanyian yang juga merupakan serangkaian kata-kata yang

dibuat sedemikian rupa baiknya dengan gaya bahasa yang menarik dan dibawakan secara merdu agar menarik dan dapat dinikmati oleh para pendengar. Maka sebelum membahas tentang makna leksikal yang terdapat dalam lagu daerah Tapsel yang berjudul *Rere Ma Na Rere* terlebih dahulu dipaparkan lirik lagu tersebut. Adapun lirik lagu daerah Tapsel *Rere Ma Na Rere* sebagai berikut.

*Rere au baya narere silalat kian disigumoru*

(Malang sungguh malang diriku daun-daun kupetik makin tinggi)

*Kehe ma au nakehe selamat tinggal ma dihamu*

(Pergi,aku kan pergi selamat tinggal kalian semua)

*Rere au baya narere silalat kian disigumoru*

(Malang sungguh malang diriku daun-daun kupetik makin tinggi)

*Kehe ma au nakehe selamat tinggal ma dihamu*

(Pergi,Aku kan pergi Selamat tinggal kalian semua)

*Tinggal ma baya bilik podoman*

(Tinggallah peraduan masa kecil/kamar tidur)

*Sangape pancur paridian*

(Juga perigi pemandian)

*Ilu ni mata na marsaburan*

(Berhamburan air mata)

*Nagiot mangayupkon habujingan*

(Yang hendak menghanyutkan/melepas masa gadis)

*Sian menek lopus mangodang*

(Sejak kecil hingga dewasa)

*Dohot damang dainang au boru enjengan*

(Aku dimanjakan ayah dan ibu/Orang tua)

*Sanari au giot kehe langka matobang*

(Sekarang aku hendak pergi melangkah Sampai tua/menikah)

*Namanopoti jodoh na sian Tuhan*

(Menghampiri jodoh dari Tuhan)

*Salamat tinggal ma damang dainang*

(Selamat tinggal wahai ayah-ibuku)

*Sangape dongan nadua tolu*

(Juga para sahabat)

*Moofkan hamu sagalo kasalahan*

(Maafkan segala kesalahanku)

*Anso borkat umur mangolu*

(Biar berkah umur selama hidup)  
*Bulung ait na dungdung*  
 (Dedaunan kian tinggi/Rimbun)  
*Na madungdung tu bonana*  
 (Akan Menunduk kebawah/akar/asal)  
*Totop doi baya au malungun*  
 (Aku akan tetap rindu)  
*Taringot holong ni ama ina*  
 (Teringat kasih sayang orang tua)

Setelah mengetahui tentang lirik lagu daerah Mandailing yang berjudul *Rere Ma Na Rere* beserta artinya di atas, untuk selanjutnya dijelaskan tentang makna leksikal yang terdapat dalam lagu tersebut yaitu sebagai berikut.

#### a. Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Maksudnya adalah makna yang sebenarnya, atau makna yang sesuai dengan hasil observasi indera manusia (Chaer, 1994:289). Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipaparkan mengenai makna leksikal dalam lirik lagu *Rere Ma Na Rere*. Berikut deskripsi hasil analisis makna leksikal yang terdapat dalam lagu tersebut.

Dari data diatas pada lirik lagu baris pertama dan kedua ditemukan kata-kata '*Rere au baya narere silalat kian disigumoru*' yang memiliki arti 'malang sungguh malang diriku daun-daun kupetik makin tinggi'. Lirik tersebut bermaknakan ucapan rasa sedih karna adanya perpisahan. Lagu ini memang biasanya dinyanyikan pada saat acara pernikahan dalam bentuk rasa sedih akan berpisahannya pngantin dengan keluarganya. Lalu pada lirik selanjutnya pada baris kedua dan keempat yaitu pada lirik '*Kehe ma au nakehe selamat tinggal ma dihamu*' yang artinya 'Pergi,aku kan pergi selamat tinggal kalian semua', lirik tersebut memiliki makna seseorang yang berpamitan yang akan pergi meninggal orang-orang terdekatnya. Kemudian pada lirik selanjutnya yaitu '*Tinggal ma baya bilik podoman sangape pancur paridian*' yang berarti 'Tinggallah peraduan masa kecil/kamar tidur juga perigi pemandian' pada lirik ini bermaknakan ungkapan rasa sedih atas kebiasaan hidup dari masa kecil hingga dewasa yang akan ditinggalkan, seperti kamar, tempat tidur, air pancuran untuk mandi dan sebagainya karena dia akan berkeluarga dan tidak akan kembali ke masa dulu.

Selanjutnya pada lirik '*Ilu ni mata na marsaburan nagiot mangayupkon habujingan*' yang artinya 'Berhamburan air mata yang hendak menghanyutkan/melepas masa gadis' lirik tersebut bermaknakan rasa sedih yang teramat dalam karena harus meninggalkan masa-masa gadis dan remaja dan akan menempuh hidup yang baru. Kemudian pada lirik selanjutnya yang berbunyi '*Sian menek lopus mangodang dohot damang dainang au boru enjengan*' yang memiliki arti 'Sejak kecil hingga dewasa aku dimanjakan ayah dan ibu/Orang tua' lirik tersebut memiliki makna anak perempuan yang menceritakan kalau dari kecil hingga dewasa ia adalah anak yang disayang oleh ayah ibunya. Kemudian, pada lirik selanjutnya yaitu '*Sanari au giot kehe langka matobang namanopoti jodoh na sian Tuhan*' yang memiliki arti 'Sekarang aku hendak pergi melangkah Sampai tua/menikah menghampiri jodoh dari Tuhan' lirik tersebut memiliki makna bahwa keadaan sekarang bahwa dia telah berkelirga dan akan meninggalkan kedua orantunya karen akan tinggal bersama suaminya yang merupakan jodoh dari Tuhan. Adapun lirik selanjutnya nya '*Salamat tinggal ma damang dainang sangape dongan nadua tolu*' yang memiliki arti 'Selamat tinggal wahai ayah-ibuku juga para sahabat' yang memiliki makna ungkapan ucapan selamat tinggal kepada kedua orangtua dan juga teman-teman sepermainan. Selanjutnya pada lirik '*Moofkan hamu sagalo kasalahan anso borkat umur mangolu*' yang memiliki arti 'Maafkan segala kesalahanku biar berkah umur selama hidup'. Lirik tersebut bermaknakan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan agar mendapatkan keberkatan di kehidupan barunya. Selanjutnya pada lirik trakhir yaitu '*Bulung ait na dungdung Na madungdung tu bonana totop doi baya au malungun taringot holong ni ama ina*' yang memiliki arti 'Dedaunan kian tinggi/rimbun akan menunduk kebawah/akar/asal aku akan tetap rindu teringat kasih sayang orang tua' lirik lagu pada bait trakhir ini bermaknakan ungkapan rasa akan tetap merindukan kasih sayaang kedua orangtuanya meskipun ia sudah menjalankan kehidupan yang baru bersama suami dan keluarga barunya. Berdasarkan makna leksikal yang dianalisis pada lirik lagu *Rere Ma Na Rere* maka

peneliti dapat mendeskripsikan bahwa lagu ini secara keseluruhan bermaknakan ungkapan hati seorang anak yang akan pergi meninggalkan kedua orangtua dan orang-orang sekitar karena harus menempuh hidup yang baru, lagu ini biasa dinyanyikan disebuah acara pernikahan adat mandailing.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan makna leksikal yang dianalisis pada lirik lagu *Rere Ma Na Rere* maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lagu ini secara keseluruhan bermaknakan ungkapan hati seorang anak yang akan pergi meninggalkan kedua orangtua dan orang-orang sekitar karena harus menempuh hidup yang baru, lagu ini biasa dinyanyikan disebuah acara pernikahan adat mandailing. Saran dari penelitian ini adalah agar pembaca dapat meningkatkan pengetahuan pembaca terkait dengan bahasa dan cabang bahasa lainnya serta dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah lagu tanpa hanya sekedar membaca dan melantunkannya saja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dosen pembimbing, serta rekan-rekan yang telah menyelesaikan penelitian ini.

#### REFERENSI

Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Herbert, Riza, L. S, and Mukmin, A. (2011). Penerapan Jaringan Saraf Tiruan *Backpropagation* Untuk Peramalan Curah Hujan. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 1-5. DOI: .....

Khatimah, Khusnul. 2016. Telaah Semantik Kosakata Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Ix Mts, Husnul Khatimah Khusus Yang Berlatar Belakang Bahasa Mandar. *Jurnal Papatuzdu*. Vol.11 No.1. DOI: <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/44>

Oktavia, Wahyu. 2019. Semantik Ragam Makna Pada Judul Film Azab Di Jurnal Caraka. DOI : <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/caraka/article/view/3179>

Izar, Julisah, Afria Rengki dan Sanjaya Dimas. 2019. Analisis Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Cerpen Ketek Ijo Karya M. Fajar Kusuma. *Jurnal Ilmu Humaniora*. DOI : <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/7026>

Rahmawati, Nur. 2018. Makna Leksikal Dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol. 6, No 1. DOI : <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/1336>